



**PENGGUNAAN KOMIK BERBAHASA INGGRIS UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN *READING COMPREHENSION* PADA  
SISWA KELAS VIII SMP BINA SATRIA MULIA**

*Using English Comics To Improve Reading Comprehension Ability In Class VIII  
Students Of SMP Bina Satria Mulia*

**Indah Dwi Permata**

**SMP Bina Satria Mulia, Medan, Indonesia**

**Email: indahdp96@gmail.com**

**Abstract**

*This research aims to improve the reading comprehension of students in class VIII-1 of SMP Bina Satria Mulia through comic. This study is classroom action research conducted using John Eliot's Model Research Procedure, which involves planning, acting, observing, reflecting, or evaluating. This study was conducted for the students in class VIII-1 with a total of 21 students during the 2020-2021 second semester at SMP Bina Satria Mulia. As the result, the average of students' reading score before studying with comic was 53.14 (26.67%) with less criteria. After learning by using comic as media in the first cycle, the average of students reading comprehension scores rose to 63.14 (53.33%), well within the criteria, and in the second cycle of Reading comprehension is improving. The mean and percentage of 79.10 (80.00%) students have good standards.*

**Keywords:** *reading comprehension, comic, media*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Inggris siswa kelas VIII-1 di SMP Bina Satria Mulia melalui komik. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian model John Elliott yang melibatkan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, atau evaluasi. Pembelajaran dilakukan di kelas VIII-1 dengan total 21 siswa pada semester genap tahun ajaran 2020-2021 di SMP Bina Satria Mulia. Sebagai hasilnya, rata-rata nilai membaca siswa sebelum belajar dengan komik adalah 53.14 (26.67%) dengan kriteria kurang. Setelah pembelajaran membaca dengan menggunakan komik sebagai media pada siklus I, rata-rata nilai membaca siswa meningkat menjadi 63.14 (53.33%), yang termasuk dalam kriteria baik, dan dalam kemampuan membaca pemahaman siklus II meningkat. Rata-rata dan persentase siswa 79.10 (80.00%) dengan standar yang baik.

**Kata kunci:** komik berbahasa Inggris, membaca pemahaman, bahasa Inggris

**PENDAHULUAN**

Dalam kurikulum pendidikan, dijelaskan bahwa keterampilan berbahasa (*language skills*) mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Tujuan pembelajaran bahasa Inggris di SMP/MTs ditargetkan agar siswa mampu menggunakan bahasa Inggris secara fungsional, performatif, dan epistemik. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui membaca, dalam artian bahwa pembaca mampu memahami isi bacaan itu sendiri. Banyak pembaca tidak

memahami isi makna atau informasi yang terdapat dalam tulisan yang dibacanya. Kesulitan tersebut juga terjadi pada siswa disekolah, terutama dalam pelajaran bahasa Inggris. Kenyataannya masih banyak siswayang mengalami kesulitan dalam memahami isi makna atau informasi dalam bahasa Inggris meskipun di sekolah sudah berulang kali mendapatkan pelajaran *reading comprehension* atau pemahaman bacaan. Di sisi lain siswa dituntut untuk mampu berkomunikasi dalam bahasa asing (inggris) baik secara lisan maupun tulisan. Beberapa faktor yang mengakibatkan kesulitan yang dialami siswa tersebut salah satu diantaranya adalah kurangnya penggunaan kosakata siswa (Yusri dkk, 2018). Hal tersebut terjadi karena keterbatasannya buku pegangan siswa dan guru, kamus berbahasa Inggris dan sumber bacaan bahasa inggris lainnya. Pengaruh lainnya yaitu kurangnya kesadaran dan motivasi pada diri siswa untuk mempelajari dan menghafal kosakata yang telah diperoleh di kelas, dan kurangnya penggunaan kosakata dalam kegiatan sehari-hari.

Kemampuan membaca siswa di SMP Bina Satria Mulia dilihat dari hasil belajar bahasa Inggris semester genap tahun pelajaran 2020-2021 kelas VIII-1 siswa SMP Bina Satria Mulia menunjukkan tingkat kemampuan membaca pemahaman siswa sangat lemah. Hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi untuk melatih kemampuan membaca siswa khususnya membaca teks berbahasa Inggris berdampak pada kegiatan *reading comprehension* di sekolah.

Menurut Pang dkk (2003), "*Reading is about understanding written texts.*" Membaca adalah tentang memahami teks tertulis. Membaca merupakan satu aktifitas yang mencakup persepsi untuk dapat membangun makna yang terdapat dalam tulisan. Tujuan utama membaca adalah menangkap makna dan informasi dari suatu tulisan. Belajar untuk menguraikan simbol adalah bagian dari membaca nyaring, sedangkan belajar mengkonstruksi makna adalah bagian dari membaca pemahaman. Rubin (2011), menjelaskan bahwa *reading comprehension* adalah proses intelektual kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir mengenai konsep verbal.

Makna lain dari membaca merupakan interaksi antara penulis dan pembaca melalui teks tertulis yang dapat memperluas pengetahuan pembaca untuk menafsirkan bentuk tulisan dan simbol serta tujuannya dan informasi yang terkandung di dalamnya (Ruddle, 2005). Menurut Tarigan dalam (Yunus, 2012), membaca pemahaman (*reading for undersanding*) adalah jenis membaca yang digunakan untuk memahami standar dan norma sastra, serta drama tertulis dan pola fiksi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman tentang teks. Beberapa strategi yang digunakan pembaca adalah parafrase, memahami konteks teks, dan menganalisis teks. Pemahaman membaca adalah proses memahami isi bahan bacaan. Untuk membantu siswa dalam keterampilan membaca, perlu dicarikan solusi yang paling tidak dapat membuat materi lebih mudah dipahami. Membaca adalah ketika Anda mengambil semua simbol tertulis dalam sebuah buku dan mencoba mencari tahu apa artinya. Membaca membantu siswa belajar lebih banyak tentang berbagai topik dan membantu mereka meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.

Permasalahan utama yang perlu mendapat perhatian adalah minat membaca siswa dalam bahasa Inggris masih sangat rendah. Permasalahan lainnya yaitu hasil belajar bahasa Inggris siswa juga menunjukkan nilai yang rendah dan masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) SMP Bina Satria Mulia. Dalam proses pembelajaran, kemampuan membaca pemahaman adalah variabel terpenting yang berpengaruh terhadap tercapainya hasil belajar siswa sesuai KKM pelajaran bahasa Inggris di SMP Bina Satria Mulia.

Jika memberhatikan tantangan dan kesulitan yang dihadapi maka diperlukan solusi untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca pemahaman. Maka dari itu salah satu cara untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman membaca bahasa Inggris

adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media merupakan bagian dari komunikasi. Dimana media berperan sebagai pembawa pesan dan merupakan sarana komunikasi (Criticos, 1996) (Daryanto, 2011). Dengan penggunaan komik sebagai media diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga membuat pembaca memiliki motivasi dalam membaca. Ketertarikan akan cerita bergambar memberikan makna bahwa perlunya penggunaan komik sebagai salah satu media sebagai peningkatan hasil belajar siswa terutama dalam membaca pemahaman. Motivasi juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berbahasa dan membantu siswa dalam menafsirkan makna dalam cerita dan mengingat kembali cerita yang ada di dalamnya.

Hasil penelitian yang dilakukan Hartati (2022) berjudul “Webtoon Comic Media to Improve Reading Comprehensions for Students with Hearing Impairment in Special Primary Schools” menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman bacaan siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kenaikan nilai menjadi 81,33 setelah diberi media komik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rengur (2018) tentang “The Effectiveness of using Comic Strips to Increase Students’ Reading Comprehension for the Eighth Grade Students of SMPN 1 Pundong” diperoleh bahwa hasil penelitian menunjukkan dari skor rata-rata siklus I adalah 76,97, dan pada siklus II adalah 85,10. Dengan demikian, disimpulkan bahwa komik strip tepat dan efektif sebagai media pengajaran tidak hanya dalam pemahaman bacaan tetapi juga dalam mengajarkan kosa kata bahasa Inggris, karena layak mendapatkan cara mudah untuk menyajikan materi bahasa Inggris. Mereka menambahkan bahwa komik strip juga efektif untuk kemampuan siswa dalam memahami ekspresi karakter di dalam komik.

McCloud (2001) memberikan pendapat bahwa Komik dapat berarti sebagai suatu gambar dan simbol lain yang berkaitan dalam urutan tertentu, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi tertentu dan menimbulkan tanggapan dari pembaca. Komik tidak hanya berfungsi sebagai salah satu media hiburan, tetapi dapat menjadi satu bahan atau sarana dalam pendidikan. Komik merupakan salah satu bentuk media komunikasi berbentuk visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer, menarik, dan mudah dipahami. Hal ini dikarenakan komik memadukan antara kekuatan gambar dan tulisan, dan dirangkai menjadi suatu alur cerita gambar yang dapat membuat informasi yang disajikan menjadi lebih mudah diserap dan diterima. Perpaduan teks dan gambar dapat dengan mudah dimengerti, dan alur cerita membuatnya lebih mudah untuk diikuti, diingat dan dipahami. Oleh karena itu, peneliti memiliki keinginan untuk meningkatkan keterampilan membaca khususnya keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan komik bahasa Inggris bagi siswa kelas VIII-1 SMP Bina Satria Mulia tahun pelajaran 2020-2021.

Menurut Saputro (2016), komik mempunyai lima kelebihan yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Adapun kelebihan tersebut meliputi: a. motivasi, dengan menggunakan komik, dapat meningkatkan motivasi siswa selama proses pembelajaran; b. *Visual quality*, komik terdiri atas gambar yang memiliki maksud dan tujuan. Cerita yang disajikan dalam suatu komik terdiri atas gambar dan tulisan dimana dapat membantu motivasi siswa sehingga tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran keterampilan membaca dan membantu siswa dalam *low and middle intelligence levels*; c. Bersifat permanent, pengalaman yang didapatkan ketika menggunakan komik dalam pembelajaran sangatlah berbeda dengan menggunakan film atau media audio visual lainnya. Komik dapat terus digunakan berulang kali apabila siswa masih mengalami kesulitan; d. perantara, komik memudahkan siswa untuk meningkatkan minat bacanya. Dalam hal ini, komik dapat mengatasi permasalahan siswa yang mengalami kesulitan dan kurangnya minat dalam membaca menjadi gemar membaca; e. populer, komik adalah bagian kebudayaan yang populer.

Fokus masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan *Reading Comprehension* siswa kelas VIII-1 SMP Bina Satria

Mulia menggunakan komik berbahasa Inggris?" Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Inggris siswa kelas VIII-1 di SMP Bina Satria Mulia dengan menggunakan komik berbahasa Inggris sebagai media pembelajaran.

Penelitian tindakan di kelas ini akan sangat membantu para pendidik, khususnya bagi (1) siswa, belajar menggunakan komik berbahasa Inggris secara mandiri dan kolaboratif akan meningkatkan keterampilan dalam membaca pemahaman; (2) guru, sebagai media dan perantara pembelajaran alternatif untuk mengajar; dan (3) sekolah, sebagai sumber inspirasi dan rujukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya bahasa Inggris.

Siswa harus terbiasa dalam hal membaca dan mempelajari teks bacaan tertentu, serta mendapatkan pengalaman baru sehingga mereka dapat berlatih dan menikmati kegiatan membaca, terutama teks bahasa Inggris. Guru berperan sebagai fasilitator dapat menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar, guru lebih berkompeten dan mampu menggunakan metode dan media pembelajaran karena terbukti dengan menggunakan metode dan media, maka pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dengan mengikuti prosedur penelitian model John Elliot yang mencakup kegiatan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), refleksi (*reflection*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan empiris reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan pembelajaran, yang diharapkan untuk dapat memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan (Iskandar, 2012).

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Bina Satria Mulia tahun pelajaran 2020-2021 semester genap pada bulan Januari sampai dengan Februari 2021. Subjek penelitian diambil dari siswa kelas VIII-1 SMP Bina Satria Mulia yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari laki-laki 17 orang dan perempuan 13 orang, kemampuan siswa bersifat heterogen, artinya di kelas ini terdapat siswa yang memiliki kemampuan berpikir tinggi, sedang dan rendah. Peneliti memilih kelas VIII-1 karena terlihat dari hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris masih rendah khususnya dalam keterampilan membaca, diperoleh nilai rata-rata sebesar 53,64 dengan ketuntasan 33,33%. (Sumber: dokumen hasil belajar siswa SMP Bina Satria Mulia tahun pelajaran 2020-2021).

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata hasil tes membaca pemahaman siswa (KTSP, 2007):

$$K = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan:

*K* = nilai rata-rata tes membaca

*SP* = skor yang diperoleh siswa

*SM* = skor tes maksimum.

**Tabel 1. Kriteria Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa Menggunakan Komik**

% Interval	Kategori
85 - 100	Amat baik (A)
75 - 84	Baik (B)
65 - 74	Cukup (C)
55 - 64	Kurang (D)
≤ 54	Sangat Kurang (E)

Setiap siklus dibuat sesuai dengan perubahan yang terjadi pada siswa, karena dirancang berdasarkan faktor yang dipelajari (siswa), untuk mengetahui kemampuan memahami isi bacaan bahasa Inggris siswa kelas VIII -1 SMP Bina Satria Mulia. Dilakukan tes awal (sebelum siklus) tanpa belajar membaca terlebih dahulu dengan komik. Selain itu, setiap langkah dalam proses pembelajaran ditangani siswa yaitu pembelajaran keterampilan membaca pemahaman melalui buku komik. Pada siklus pertama, komik yang digunakan adalah komik tidak berwarna. Komik bahasa Inggris siklus kedua yang digunakan adalah komik bahasa Inggris berwarna. Komik bahasa Inggris yang digunakan adalah komik pendidikan yang dirancang dan dikembangkan melalui penelitian dan validasi oleh para ahli isi, bahasa dan media. Pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris dengan menggunakan komik dilakukan dengan dua siklus empat kali tatap muka. Alokasi waktu yang digunakan setiap siklusnya selama 2 x 40 menit disetiap satu kali tatap muka pembelajaran. Apabila pada hasil tes siklus kedua dianggap belum tuntas maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan melalui tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*) atau evaluasi. Keempat tahapan ini berlangsung secara berulang dalam bentuk siklus, yaitu (1) tahap perencanaan (*planning*), mencakup (a) menganalisis dan mempelajari silabus mata pelajaran Bahasa Inggris yang digunakan guru di SMP Bina Satria Mulia, (b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yaitu komik berbahasa Inggris, (c) merancang dan mengkondisikan kelas pada saat pembelajaran secara klasikal, (d) mendiskusikan penerapan pembelajaran yang interaktif, (e) menyusun instrumen penelitian (tes minat dan kebiasaan membaca, *pre-test*, lembar observasi, dan tes akhir kemampuan membaca pemahaman), (f) menyusun kelompok belajar peserta didik; dan (g) merencanakan tugas kelompok bila sangat diperlukan; (2) tahap melakukan tindakan (*action*), mencakup (a) kegiatan pendahuluan, (b) kegiatan inti, dan (c) kegiatan penutup; (3) tahap pengamatan (*observation*), mencakup (a) melakukan kegiatan observasi selama pelaksanaan pembelajaran membaca dengan komik berbahasa Inggris, (b) mencatat setiap temuan dari siswa selama proses pembelajaran membaca pemahaman dengan komik berbahasa Inggris, (4) tahap refleksi (*reflection*), mencakup (a) menganalisis kelemahan, kekurangan, serta temuan-temuan selama pelaksanaan pembelajaran membaca pemahaman dengan komik berbahasa Inggris, (b) merencanakan kegiatan selanjutnya tentang kelemahan, kekurangan, serta temuan-temuan yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran, (c) melakukan refleksi terhadap hasil observasi baik dari sisi siswa maupun guru, dan (d) menyusun kembali rencana perbaikan pembelajaran untuk dilaksanakan pada pertemuan dan siklus selanjutnya apabila hasil belum mencapai target seperti dalam indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Inggris yang ditetapkan SMP Bina Satria Mulia yaitu 75 sebagai ketuntasan secara individu. Peningkatan nilai keberhasilan membaca pemahaman bahasa Inggris siswa secara klasikal mencapai  $\geq 80\%$  siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil awal kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII-1 SMP Bina Satria Mulia masih sangat rendah apabila dilihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum hasil belajar. Bahasa Inggris siswa. Hal ini dapat terlihat dari tes kemampuan membaca pemahaman (pra tindakan) dengan teks wacana berjudul “*How to make egg and lemon soup*” yang diikuti oleh seluruh siswa yaitu 30 orang siswa, diperoleh nilai rata-rata 53.14

dengan skor tertinggi 76 dan skor terendah 20. Jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai KKM adalah 8 siswa (26.67 %), dan siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM adalah 22 siswa (73.33 %). Nilai yang diperoleh siswa, tersebut merupakan gambaran kemampuan membaca pemahaman siswa pra tindakan diperoleh rata-rata sebesar 53.14 dengan kriteria kurang.

Selama kegiatan pembelajaran siklus pertama, guru mulai menggunakan komik bahasa Inggris dan petikan berbahasa Inggris berjudul “Bahasa Inggris *when english ring a bell*”. Selama kurang lebih 50 menit guru mulai mengulas pelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan komik berbahasa Inggris. Siswa diminta melafalkan pengucapan kata-kata dalam isi cerita komik dan secara bersama-sama membaca teks cerita komik berbahasa Inggris. Sebelum siswa memberikan jawaban, siswa terlebih dahulu diberi kesempatan untuk menceritakan kejadian-kejadian dalam cerita komik tersebut, meskipun belum membaca cerita lengkap dalam komik tersebut, dengan harapan dapat memahami isi cerita tersebut. Siswa diberikan apresiasi untuk setiap jawaban yang diberikan walaupun siswa tampak ragu-ragu. Setelah dilakukan pembelajaran membaca pemahaman menggunakan komik berbahasa Inggris siklus pertama siswa diberikan tes membaca pemahaman dan diperoleh nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 63.14 dengan jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa (53.33 %) hasil tersebut masih dalam kriteria cukup.

Berdasarkan hasil dan temuan siklus pertama dimana ketuntasan individu dan klasikal belum mencapai KKM dan persentase yang diharapkan yakni  $KKM \geq 75$  dengan persentase klasikal 80 %, selanjutnya dilakukan perbaikan dan perencanaan untuk dilakukan tindakan pada siklus kedua. Selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran di siklus kedua guru memberi penjelasan kepada siswa tentang pelajaran membaca pemahaman berbahasa Inggris menggunakan komik berbahasa Inggris dengan gambar yang berwarna warni. Siswa menerima pembahasan dari guru mengenai isi/topik dari cerita komik. Selanjutnya siswa diminta berdiskusi membahas topik teks cerita komik berbahasa Inggris tersebut dengan mencari informasi terkait topik atau tema isi ceritanya. Guru bertugas membimbing terjadinya interaksi antarsiswa, lingkungan, serta mengawasi keterlibatan siswa yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Setelah pembelajaran selesai dilanjutkan dengan tanya jawab mengenai isi cerita dalam komik. Guru memberikan kesempatan pada siswa menceritakan kembali isi cerita dalam komik baik lisan maupun tertulis kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 79.10 dan sebanyak 24 siswa dapat meningkatkan pemahaman membaca dengan persentase sebesar 80,00 dengan kriteria baik. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII-1 SMP Bina Satria Mulia mengalami peningkatan dari setiap siklusnya.

Selain itu, dengan penggunaan komik berbahasa Inggris sebagai media, guru terlihat mampu membuat suasana pembelajaran membaca pemahaman di kelas menjadi aktif, interaktif, dan menyenangkan. Sesuai dengan perencanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali tatap muka, dan telah didapatkan hasil yang sesuai dengan target dari indikator yang peneliti tetapkan. Peningkatan nilai keberhasilan membaca pemahaman siswa secara klasikal mencapai nilai  $\geq 80$  % dari total jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2. Nilai Ketuntasan Membaca Pemahaman Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

No	Siklus	Nilai rata-rata	Ketuntasan (%)	Kriteria
1.	Pra siklus	53.14	26.67	Kurang
2.	Siklus I	63.14	53.33	Cukup
3.	Siklus II	79.10	80.00	Baik

Hasil yang diperoleh di atas senada dan sesuai dengan pembahasan tentang

pembelajaran dengan menggunakan komik. Hasil uji beda antara sebelum dan setelah perlakuan menunjukkan adanya perbedaan baik menyangkut motivasi belajar, hasil belajar dalam ranah kognitif, maupun hasil belajar ranah afektif. Komik dapat membantu siswa dalam pemahaman bacaan. Hal ini dikarenakan komik adalah sebuah penyatuan kekuatan gambar dan tulisan yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar yang membuat informasi lebih menarik dan mudah diserap terutama bagi siswa (Waluyanto, 2005).

Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hartati (2022) berjudul “Webtoon Comic Media to Improve Reading Comprehensions for Students with Hearing Impairment in Special Primary Schools” menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman bacaan siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kenaikan nilai menjadi 81,33 setelah diberi media komik.

Penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Achril (2013) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan komik strip (bacaan bergambar) akan lebih efektif jika dibandingkan dengan pembelajaran bahasa Inggris yang menggunakan media teks bacaan biasa, dan terbukti dapat meningkatkan perbendaharaan kata (*vocabulary*) siswa.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman bahasa Inggris dengan menggunakan komik dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VIII-1 SMP Bina Satria Mulia pada siklus pertama meningkat menjadi 63.14 (53.33%) yang termasuk dalam kriteria cukup. Pada siklus kedua kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan nilai rata-rata dan persentase sebesar 79.10 (80.00%) dengan kriteria baik.

Saran yang dapat peneliti sampaikan *pertama*, bagi siswa hendaknya siswa secara rutin dan berkesinambungan melakukan kegiatan membaca dan mencari contoh atau referensi teks yang konkret, serta mencari pengalaman-pengalaman baru dalam kegiatan membaca sehingga akan membuat terlatih dan senang dalam membaca khususnya dalam teks bahasa Inggris. *Kedua*, bagi guru sebaiknya peran sebagai fasilitator dan mediator yang dapat bertugas membuat siswa menjadi lebih mandiri dan kreatif dalam belajar. Guru harus lebih terampil dan mampu menggunakan metode dan media pembelajaran yang menarik bagi siswa karena terbukti menggunakan metode dan komik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris serta meningkatkan motivasi siswa. *Ketiga*, bagi sekolah sebaiknya mewajibkan para guru dalam setiap pembelajaran di kelas menggunakan media pembelajaran sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Bina Satria Mulia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, A. S. and Herman. (2021). Improving Students' Reading Comprehension Through Question Answer Relationship Strategy (QARS). *Inovish Journal*, Vol. 6, No. 1, PP. 84-101. DOI: <https://doi.org/10.35314/inovish.v6i1.1949>
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dhillon, B., Herman, H., & Syafryadin, S. (2020). The Effect of Skimming Method to Improve Students' Ability in Reading Comprehension on Narrative Text. *Linguists: Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 6(1), 77-88. doi: <http://dx.doi.org/10.29300/ling.v6i1.2991>
- Hartati, dkk. (2022). Webtoon Comic Media to Improve Reading Comprehensions for Students with Hearing Impairment in Special Primary Schools. *ASEAN Journal*



*of Community and Special Needs Education 2(1) (2023) 9-16*

- Herman, Sibarani, J. K., and Pardede, H. (2020). The Effect of Jigsaw Technique in Reading Comprehension on Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jayapangus Press ISSN 2615-0891 (E) Vol. 3 No. 1 (2020)*, PP. 84-102. DOI: 10.37329/cetta.v3i1.413
- Herman, van Thao, N., and Purba, N. A. (2021). Investigating Sentence Fragments in Comic Books: A Syntactic Perspective. *World Journal of English Language, Vol. 11, No. 2. PP. 139-151*. DOI: <https://doi.org/10.5430/wjel.v11n2p139>
- Iskandar. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi (GP Press Group)
- Ivantara, E. P., Herman., and Manalu, D. B. (2020). The effect of using cooperative script on students' reading comprehension at grade eleventh of SMA Negeri 2 Pematangsiantar . *Acitya: Journal of Teaching & Education, Vol. 2 No. 2 2020, PP. 82-94*. DOI: 10.30650/ajte.v2i2.1361
- Koendoro, Br Dwi. (2007). *Yuk, Bikin Komik. The Magic of still Pictures and Written Words*?. Bandung: Mizan
- Lumbantobing, S. R. A. H., Pardede, H., and Herman. (2020). The Effect of Herringbone Technique on the Students' Ability in Reading Comprehension on Recount Text . *Journal of English Educational Study, Volume 3, Issue 2, November 2020, Page 1-10, E-ISSN: 2655-0776*. DOI : [10.31932/jees.v3i2.656](https://doi.org/10.31932/jees.v3i2.656)
- Manullang, R. A., Sianipar, E., Herman, and Sinurat, B. (2022). The Application of Phonics Instruction in Reading Text at Grade X SMK N.1 Pematangsiantar. *Periodica Journal of Modern Philosophy, Social Sciences and Humanities, 4, 25–31*
- McCloud, S. (2001). *Understanding comics*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- McCloud, S. (2008). *Reinventing comics*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia
- Orencia, M. A. (2006). Enhancing Pupil Reading Comprehension. *Celea Journal, 5*.
- Pang, et al. (2003). *Teaching Reading*. Chicago: University of Illionis
- Rengur, Z.A., & Sugirin. (2018). The Effectiveness of using Comic Strips to Increase Students' Reading Comprehension for the Eighth Grade Students of SMPN 1 Pundong. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 330*
- Rubin, D. (2011). *A practical approach to teach reading*. Boston: Allyn dan Bacon.
- Ruddle, M. R. (2005). *Teaching Content Reading and Writing*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Saputro, A. D. (2016). *Aplikasi Komik Sebagai Media Pembelajaran*. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
- Silalahi, D. E., Herman, H., Sihombing, P. S. R., Damanik, A. S., and Purba, L. (2022). An Analysis of students' achievement in reading comprehension through higher order thinking skills (HOTS). *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14(2)*, DOI: [10.35445/alishlah.v14i2.1249](https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1249)
- Sinaga, Y. K., Herman, and Siahaan, P. L. (2020). The Effect of Partner Reading Strategy on Reading Comprehension. *Journal of English Education and Teaching (JEET), Volume 4 number 2, June 2020, Page 206-218*. DOI: [10.33369/jeet.4.2.206-218](https://doi.org/10.33369/jeet.4.2.206-218)
- Sirait, M. F., Hutauruk, B. S., & Herman. (2020). The Effect of Using Speed Reading Technique to the Students' Ability in Comprehending a Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(3)*, 485-498
- Suci, L. (2009). *Komik*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Waluyanto, H. D. (2005). Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran. *Nirmana Journal, 41-55*.





- Yunus, A. (2012). *Pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Yusri, Y., Mantasiah, R., & Jufri, J. (2018). The Use Of Two Stay Two Stray Model in English Teaching to Increase Student's Learning Outcome. *Journal Of Advanced English Studies*, 1(1), 39-43
- Zalmansyah, A. (2013). Meningkatkan Perbendaharaan Kata (Vocabulary) Siswa dengan Menggunakan KomikStrip Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *Kandai Vol. 9 No. 2 November 2013 Hal. 262-275*